

ABSTRAK

Rhisma Dwi Astari (2025), Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Wilayah Kerja Puskesmas Slahung Kabupaten Ponorogo, Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Keperawatan (Kampus Kabupaten Ponorogo), Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang ditandai peningkatan kadar gula dalam tubuh (hiperglikemia) akibat ketidakcukupan maupun ketidakmampuan tubuh dalam menghasilkan insulin yang dapat menyebabkan komplikasi neuropati perifer yang dapat menimbulkan gangguan integritas kulit. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas kulit. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data pasien didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penilaian luka menggunakan indikator penilaian *Bates Jensen Wound Assesment Tool (BJWAT)* dan pengukuran derajat ulkus diabetikum menurut Wagner Meggit. Hasil penelitian didapatkan data pengkajian pasien mengalami hiperglikemia dan terdapat luka derajat 1 pada kaki kanan dengan skor 22, GDA 285 mg/dl. Pada penelitian ini dilakukan tindakan keperawatan perawatan luka selama 7 hari. Dengan hasil evaluasi yaitu integritas kulit membaik dibuktikan dengan membaiknya kondisi luka dan menurunnya hasil cek GDA pada hari terakhir yaitu 182 mg/dl. Pola makan yang baik dan teratur minum obat berpengaruh terhadap penyembuhan luka. Selain patuh diet dan rutin minum obat, rutin rawat luka yang benar juga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Gangguan Integritas Kulit, BJWAT, Wagner Meggit

ABSTRACT

Rhisma Dwi Astari (2025), Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Skin Integrity Disorders in the Slahung Health Center Work Area, Ponorogo Regency, Scientific Paper Case Study, D-III Nursing Study Program (Ponorogo Regency Campus), Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Supervisor Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by increased blood sugar levels (hyperglycemia) due to insufficiency or inability of the body to produce insulin which can cause complications of peripheral neuropathy which can cause impaired skin integrity. This study aims to provide nursing care to patients with diabetes mellitus with impaired skin integrity. The research design used is descriptive research with a case study approach. Patient data were obtained from interviews, observations, and documentation. The wound assessment instrument used the Bates Jensen Wound Assessment Tool (BJWAT) assessment indicator and measurement of the degree of diabetic ulcers according to Wagner Meggit. The results of the study obtained patient assessment data experiencing hyperglycemia and there was a grade 1 wound on the right foot with a score of 22, GDA 285 mg /dl. In this study, nursing care for wounds was carried out for 7 days. The evaluation results showed that skin integrity improved as evidenced by the improvement in wound conditions and a decrease in GDA test results on the last day, which was 182 mg/dl. A good diet and regular medication intake have an effect on wound healing. In addition to adhering to a diet and taking medication regularly, proper wound care routines can also accelerate the wound healing process.

Keywords: Diabetes Mellitus, Impaired Skin Integrity, BJWAT, Wagner Meggit